



OPTIMALISASI CLASSROOM MANAGEMENT DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA: UJI MEDIASI POSITIVE DISCIPLINE

Putri Gagan¹, Fachruddiansyah Muslim², Aminah Ramalia³
^{1,2,3} Universitas Jambi, Indonesia

Email: putrihasugian613@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2123>

Sections Info

Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

Keywords:

Classroom Management

Positive Discipline

Discipline Character

Mediation

Students



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of classroom management on positive discipline, the effect of positive discipline on students' discipline character, and the mediating role of positive discipline in the relationship between classroom management and students' discipline character at SMAN 12 Kota Jambi. Methods: This research employed a quantitative approach with an explanatory design. The population consisted of 907 students of SMAN 12 Kota Jambi, with a sample of 167 students selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using SmartPLS. The analysis techniques included validity and reliability testing, outer model evaluation, inner model evaluation, and hypothesis testing. Results: The results show that classroom management has a positive and significant effect on positive discipline. Furthermore, positive discipline has a positive and significant effect on students' discipline character. In addition, positive discipline is proven to mediate the relationship between classroom management and students' discipline character significantly. This indicates that effective classroom management will have a stronger impact on shaping students' discipline character when supported by the implementation of positive discipline. Novelty: This study provides empirical evidence on the role of positive discipline as a mediating variable in strengthening the influence of classroom management on students' discipline character, particularly at the senior high school level, which is still limited in previous research.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh classroom management terhadap positive discipline, pengaruh positive discipline terhadap karakter disiplin siswa, serta peran mediasi positive discipline dalam hubungan antara classroom management dan karakter disiplin siswa di SMAN 12 Kota Jambi. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory. Populasi penelitian berjumlah 907 siswa, dengan sampel sebanyak 167 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan bantuan SmartPLS. Teknik analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas, evaluasi outer model, inner model, serta uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa classroom management berpengaruh positif dan signifikan terhadap positive discipline. Selanjutnya, positive discipline berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Selain itu, positive discipline terbukti mampu memediasi secara signifikan hubungan antara classroom management dan karakter disiplin siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif akan lebih optimal dalam membentuk karakter disiplin siswa apabila didukung oleh penerapan disiplin positif. Kebaruan: Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terkait peran positive discipline sebagai variabel mediasi dalam memperkuat pengaruh classroom management terhadap karakter disiplin siswa, khususnya pada jenjang sekolah menengah atas yang masih terbatas dalam penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: Classroom Management, Positive Discipline, Karakter Disiplin, Mediasi, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam mengembangkan potensi individu secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan sikap peserta didik. Proses pendidikan yang berkualitas tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai karakter yang mendukung kehidupan sosial siswa. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat (Laili & Pradikto, 2025; Khairunisa et al., 2025).

Dalam era globalisasi yang penuh tantangan, pendidikan dituntut untuk mampu menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Salah satu karakter penting yang perlu dikembangkan adalah karakter disiplin. Karakter disiplin berperan dalam membentuk kebiasaan positif siswa, seperti kepatuhan terhadap aturan, kemampuan mengelola waktu, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, pendidikan karakter, khususnya disiplin, menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan (Iqbal, 2024; Rasyid et al., 2024).

Pada praktiknya, penerapan kedisiplinan di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Masih banyak siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti datang terlambat ke kelas, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, serta kurang mematuhi aturan yang berlaku. Kondisi ini menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa belum terbentuk secara optimal dan masih bersifat eksternal, yaitu muncul karena adanya pengawasan dari guru. Permasalahan ini dapat berdampak pada terganggunya proses pembelajaran dan menurunnya efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas (Andriawan et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat untuk meningkatkan karakter disiplin siswa melalui strategi pembelajaran yang efektif.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam membentuk kedisiplinan siswa adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas atau *classroom management*. Pengelolaan kelas merupakan upaya sistematis yang dilakukan guru dalam mengatur lingkungan belajar, mengelola perilaku siswa, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif (Zaturrahmi, 2019). Pengelolaan kelas yang baik dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa, mengurangi perilaku menyimpang, serta mendorong terbentuknya kebiasaan disiplin dalam proses pembelajaran. Selain itu, penerapan *classroom management* akan lebih optimal apabila didukung dengan pendekatan yang berorientasi pada pembentukan karakter, salah satunya adalah *positive discipline*. *Positive discipline* merupakan pendekatan yang menekankan pada pembinaan perilaku melalui hubungan yang saling menghargai, pemberian tanggung jawab, serta pengembangan kesadaran diri siswa (Saprudin et al., 2025). Pendekatan ini tidak hanya menekankan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mendorong siswa untuk memahami konsekuensi dari perilaku mereka sehingga terbentuk disiplin yang bersifat internal dan berkelanjutan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *classroom management* berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan siswa, sedangkan *positive discipline* berperan dalam membentuk perilaku disiplin yang lebih internal dan berkelanjutan (Purba et al., 2024). Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada jenjang pendidikan dasar, sementara kajian pada tingkat sekolah menengah atas masih relatif terbatas. Padahal, siswa SMA memiliki karakteristik yang lebih kompleks dari segi perkembangan psikologis, sosial, dan akademik, sehingga memerlukan pendekatan pengelolaan kelas yang lebih adaptif dan

kontekstual. Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat kesenjangan penelitian terkait peran *positive discipline* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *classroom management* dan karakter disiplin siswa pada jenjang sekolah menengah atas. Penelitian mengenai peran mediasi ini penting untuk memahami bagaimana *classroom management* dapat mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa secara lebih efektif melalui pendekatan *positive discipline*. Jadi penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *classroom management* terhadap *positive discipline*, pengaruh *positive discipline* terhadap karakter disiplin siswa, serta peran mediasi *positive discipline* dalam hubungan antara *classroom management* dan karakter disiplin siswa di SMAN 12 Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research* yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel, yaitu *classroom management*, *positive discipline*, dan karakter disiplin siswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel yang diteliti. Penelitian dilakukan di SMAN 12 Kota Jambi sebagai lokasi penelitian dengan mempertimbangkan relevansi permasalahan yang diteliti.

Partisipan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 12 Kota Jambi yang berjumlah 907 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh sampel sebanyak 167 siswa yang dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi populasi.

Instrumen dan Prosedur Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *classroom management*, *positive discipline*, dan karakter disiplin siswa. Kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran. Prosedur penelitian dimulai dari penyusunan instrumen, penyebaran kuesioner kepada responden, hingga pengumpulan dan pengolahan data.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Teknik analisis ini dipilih karena mampu menguji model struktural yang kompleks serta hubungan mediasi antar variabel. Tahapan analisis meliputi evaluasi *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk, serta evaluasi *inner model* untuk menguji hubungan antar variabel dalam model penelitian.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *t-statistic* dan *p-values* untuk menentukan signifikansi pengaruh antar variabel. Selain itu, analisis juga dilakukan untuk menguji pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) guna mengetahui peran mediasi *positive discipline* dalam hubungan antara *classroom management* dan karakter disiplin siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi *outer model* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70, sehingga dinyatakan valid. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada setiap variabel berada di atas 0,50 yang menunjukkan terpenuhinya validitas konvergen.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* pada seluruh variabel lebih besar dari 0,70, sehingga seluruh konstruk dinyatakan reliabel dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Variabel X	0,925	0,928	0,936	0,595
Variabel Y	0,945	0,946	0,952	0,624
Variabel Z	0,966	0,966	0,968	0,630

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel, yaitu variabel X sebesar 0,925, variabel Y sebesar 0,945, dan variabel Z sebesar 0,966, menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik karena berada di atas batas minimum 0,70.

Selanjutnya, nilai *Composite Reliability* untuk variabel X sebesar 0,936, variabel Y sebesar 0,952, dan variabel Z sebesar 0,968 juga menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki konsistensi internal yang tinggi. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada masing-masing variabel berada di atas 0,50, yaitu 0,595 untuk variabel X, 0,624 untuk variabel Y, dan 0,630 untuk variabel Z, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi *inner model* dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 2. Nilai R Square

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Positive Discipline (Z)	0,298	0,294
Karakter Disiplin (Y)	0,510	0,504

Berdasarkan Tabel 2, nilai *R Square* pada variabel *Positive Discipline* (Z) sebesar 0,298 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,294. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *classroom management* mampu menjelaskan sebesar 29,8% variasi pada *positive discipline*, sedangkan sisanya sebesar 70,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Selanjutnya, nilai *R Square* pada variabel *Karakter Disiplin* (Y) sebesar 0,510 dan *Adjusted R*

Square sebesar 0,504. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *classroom management* dan *positive discipline* secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 51,0% variasi pada karakter disiplin siswa, sedangkan sisanya sebesar 49,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang tergolong sedang hingga kuat, terutama pada variabel karakter disiplin siswa.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *t-statistic* dan *p-values* dengan kriteria *t-statistic* > 1,654 dan *p-values* < 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Direct)

No	Hipotesis	Langsung	Tidak Langsung	t Statistics	t _{tabel}	Keterangan
1.	X → Y	0,00	0,001	5,729	1,654	H _a diterima
2.	X → Z	0,00		9,231	1,654	H _a diterima
3.	Z → Y	0,00		4,216	1,654	H _a diterima

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistics* pada masing-masing hubungan variabel yang lebih besar dari nilai *t-tabel* (1,654) serta nilai signifikansi yang memenuhi kriteria. Secara rinci, pengaruh *classroom management* terhadap karakter disiplin siswa menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai *t-statistics* sebesar 5,729. Selanjutnya, *classroom management* juga berpengaruh signifikan terhadap *positive discipline* dengan nilai *t-statistics* sebesar 9,231. Selain itu, *positive discipline* berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin siswa dengan nilai *t-statistics* sebesar 4,216.

Uji Mediasi (Specific Indirect Effect)

Uji mediasi dilakukan untuk mengetahui peran *positive discipline* sebagai variabel intervening.

Tabel 4. Hasil Uji Mediasi

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
(X) Classroom Management → (Z) Positive Discipline → (Y) Karakter Disiplin Siswa	0,183	0,190	0,053	3,437	0,001

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji mediasi menunjukkan bahwa *positive discipline* mampu memediasi hubungan antara *classroom management* dan karakter disiplin siswa secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-statistics* sebesar 3,437 yang lebih besar dari *t-tabel* (1,654) serta nilai *p-values* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai *original sample* sebesar 0,183 menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung yang terjadi bersifat positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *positive discipline* berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh *classroom management* terhadap karakter

disiplin siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan diterima, yang berarti *classroom management* dan *positive discipline* memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Pembahasan ini akan menguraikan interpretasi dari masing-masing hubungan antar variabel berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

Pengaruh Classroom Management terhadap Positive Discipline

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *classroom management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *positive discipline*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, maka semakin tinggi penerapan disiplin positif dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tertib, serta mendorong interaksi yang positif antara guru dan siswa.

Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa *classroom management* merupakan faktor penting dalam mengarahkan perilaku siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter (Zaturrahmi, 2019). Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta meminimalkan perilaku menyimpang (Purba et al., 2024). Dengan demikian, *classroom management* tidak hanya berfungsi sebagai pengatur kelas, tetapi juga sebagai sarana dalam menanamkan nilai-nilai disiplin positif kepada siswa.

Pengaruh Positive Discipline terhadap Karakter Disiplin Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *positive discipline* berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Hal ini berarti bahwa penerapan disiplin positif mampu membentuk perilaku disiplin siswa secara lebih internal dan berkelanjutan.

Pendekatan *positive discipline* menekankan pada pemberian tanggung jawab, penghargaan, serta hubungan yang saling menghargai antara guru dan siswa. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mematuhi aturan karena adanya hukuman, tetapi karena memiliki kesadaran diri untuk berperilaku disiplin. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa disiplin yang bersifat internal akan lebih bertahan lama dibandingkan disiplin yang bersifat eksternal (Saprudin et al., 2025).

Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan disiplin positif mampu meningkatkan tanggung jawab dan perilaku positif siswa dalam kegiatan pembelajaran (Khairunisa et al., 2025). Oleh karena itu, *positive discipline* menjadi pendekatan yang efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa secara berkelanjutan.

Pengaruh Classroom Management terhadap Karakter Disiplin Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *classroom management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik secara langsung mampu membentuk perilaku disiplin siswa.

Pengelolaan kelas yang efektif memungkinkan guru untuk menciptakan aturan yang jelas, mengatur aktivitas pembelajaran secara terstruktur, serta memberikan pengawasan yang optimal terhadap siswa. Kondisi ini mendorong siswa untuk terbiasa bersikap disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Iqbal, 2024). Dengan demikian, *classroom management* menjadi faktor utama dalam membentuk karakter disiplin siswa di lingkungan sekolah.

Peran Mediasi Positive Discipline

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *positive discipline* mampu memediasi secara signifikan hubungan antara *classroom management* dan karakter disiplin siswa. Hal ini berarti bahwa pengaruh *classroom management* terhadap karakter disiplin siswa tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan *positive discipline*.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan kelas yang efektif akan lebih optimal dalam membentuk karakter disiplin siswa apabila didukung dengan pendekatan disiplin positif. Dengan kata lain, *positive discipline* berperan sebagai mekanisme yang memperkuat hubungan antara pengelolaan kelas dan pembentukan karakter disiplin siswa.

Hasil ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendekatan berbasis karakter dalam pengelolaan kelas mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membentuk perilaku siswa secara lebih berkelanjutan (Rasyid et al., 2024).

Implikasi dan Arah Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru perlu menerapkan *classroom management* yang tidak hanya berfokus pada pengaturan kelas, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan *positive discipline* dalam proses pembelajaran. Hal ini penting untuk membentuk karakter disiplin siswa secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada lingkup lokasi penelitian yang hanya dilakukan di satu sekolah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian pada jenjang pendidikan atau wilayah yang berbeda, serta mengkaji variabel lain yang dapat mempengaruhi karakter disiplin siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *classroom management* dan *positive discipline* memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. *Classroom management* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *positive discipline* serta karakter disiplin siswa. Selain itu, *positive discipline* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Temuan lain menunjukkan bahwa *positive discipline* mampu memediasi secara signifikan hubungan antara *classroom management* dan karakter disiplin siswa. Hal ini menegaskan bahwa pengelolaan kelas yang efektif akan memberikan dampak yang lebih optimal dalam membentuk karakter disiplin siswa apabila didukung dengan penerapan disiplin positif.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru perlu menerapkan *classroom management* yang efektif serta mengintegrasikan pendekatan *positive discipline* dalam proses pembelajaran. Penerapan kedua aspek ini secara bersamaan dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta membentuk karakter disiplin siswa secara lebih internal dan berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup yang hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu SMAN 12 Kota Jambi, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga belum menggali secara mendalam faktor-faktor lain yang mempengaruhi karakter disiplin siswa.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi dan subjek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) atau menambahkan variabel lain yang relevan, seperti motivasi belajar atau lingkungan keluarga, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembentukan karakter disiplin siswa.

REFERENSI

- Afriza. (2014). Manajemen kelas. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 13(2). <https://doi.org/10.33369/mapen.v13i2.9681>
- Ahmad, S. (2017). Metode penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43.
- Andriawan, M. F., Hardoko, A., Bahzar, M., Suryaningsi, S., Pardosi, J., & Marwiah, M. (2025). Implementasi penguatan pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan di SMA Syaichona Cholil Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 2(3), 218–228.
- Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). Pengelolaan kelas sebagai determinan terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 149–157.
- Aysah, N., Muslimah, M., & Hidayati, S. (2025). Karakter disiplin dalam membangun self-regulated learning siswa di SMAN 2 Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2), 810–823. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.3904>
- Azwi, A. (2022). Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di SMA Negeri 39 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Bagus, S., Syaraini, C. S., & Alhafizha, N. S. (2023). Pembentukan karakter siswa melalui disiplin. *Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, 7693, 60–66.
- Budiani, B. B., & Sholikhah, N. S. (2020). Pengaruh pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap hasil belajar ekonomi. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Eviz, A. (2017). Pengaruh pengelolaan kelas dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa.
- Firdaus, D. K. (2024). Manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik. *Millatuna: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 73–82.
- Iqbal, M. (2024). Pentingnya pendidikan karakter pada peserta didik di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1(1), 819–829.
- Iqbal, M., Najwa, L., & Hidayah, N. I. (2022). Fungsi manajemen kelas dalam pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa. *Realita*, 7(2).
- Kamila, M. I., Samawi, A., & Anisa, N. (2024). Analisis penerapan positive discipline dalam pembentukan karakter anak usia dini. *Murhum*, 5(2), 1124–1134. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.767>
- Khairunisa, A., Sari, K., & Rahmadani, F. (2025). Pentingnya pendidikan karakter dalam membangun generasi berintegritas. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2, 194–205. <https://doi.org/10.61132/jupendir.v2i2.288>
- Khasbiyah, A., Apriani, D., & Sakti, U. P. (2025). Research horizon.
- Kurniawati, A., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2024). Penerapan manajemen kelas untuk meningkatkan karakter disiplin siswa. *COLLASE*, 7(2), 239–248. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i2.22561>
- Laela, R., & Bambang, S. P. (2024). Pengaruh online customer review terhadap purchasing decision.
- Laili, N., & Pradikto, S. (2025). Reformasi kurikulum pendidikan. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(1), 878–887.
- Leli, M., & Rusmiati, A. R. (2022). Pendekatan dalam pengelolaan kelas. *Jurnal Keislaman*, 1(2), 186–201. <https://doi.org/10.54298/jk.v1i2.3364>
- Maryanto. (2023). Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 332–342.
- Miftahusalimah, P. L., et al. (2025). Disiplin positif pada implementasi kurikulum merdeka. *Learning*, 5(1), 209–222.
- Nirmayana. (2019). Korelasi manajemen kelas dengan motivasi belajar peserta didik.

- Nugroho, A. (2020). Penanaman karakter disiplin pada siswa sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 90–100.
- Nur, A. S., Akbar, A., & Susilowati. (2022). Dasar-dasar pendidikan karakter.
- Nurdian, N., Sauri, M. S., & Fani, A. (2025). Strategi guru mengelola kelas untuk meningkatkan disiplin. *Didaktika*, 31(1), 38–45.
- Nurzakiah, H., et al. (2024). Penerapan disiplin positif bagi siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(5), 81–85.
- Othman, N. (2023). Karakter disiplin dalam pembelajaran kolaboratif. *Jurnal Mandala Education*, 9(3).
- Purba, B. A., Saragih, S., & Sihombing, S. D. (2024). Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi siswa. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 1(5), 533–541.
- Purwanto, M. W. B., et al. (2025). Tata kelola kelas dan dampaknya terhadap disiplin siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 4(2), 674–681.
- Rahmat, A., et al. (2024). Implementasi manajemen kelas efektif. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6).
- Rahmawati, L., et al. (2024). Penerapan disiplin positif bagi siswa SMK. *Ristekdik*, 9(2), 244–251.
- Rasyid, R., et al. (2024). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1278–1285.
- Rony, R., & Jariyah, S. A. (2020). Urgensi pendidikan karakter. *Tafkir*, 1(1), 79–100.
- Salabi, A. (2016). Konsepsi manajemen kelas: Masalah dan pemecahannya. *Jurnal Tarbiyah*, 5(2), 69–78.
- Salsabila, S. S., & Diana, R. R. (2021). Karakter disiplin siswa. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1), 95–114.
- Saprudin, S., et al. (2025). Prinsip-prinsip disiplin kelas. *Jurnal Pendidikan*, 9(6), 154–161.
- Sari, R. N. (2022). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1740–1746.
- Septiani, W. (2024). Penguatan pendidikan karakter disiplin. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(4), 1518–1533.
- Subando, J., et al. (2025). Strategi penanaman karakter kedisiplinan siswa.
- Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2024). Manajemen kelas dalam meningkatkan karakter disiplin. *COLLASE*, 7(2).
- Sutiyo, M. H. (2024). Strategi manajemen kesiswaan dalam penanaman karakter disiplin. *Akademika*, 6(1), 168–188.
- Tyasmaning, E. (2023). Strategi manajemen kesiswaan dalam penanaman karakter disiplin. *Akademika*, 5(2), 136–154.
- Wahid, A., & Nur, H. (2022). Manajemen kelas: Konsep dan implementasi.
- Yantoro, Y., et al. (2020). Strategi guru dalam menumbuhkan disiplin siswa melalui manajemen kelas. *Elementary*, 6(1), 37–46.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA